



Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sarimulya Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang

Rifa Ahda Kanita¹, Lina Aryani², Maulana Rifai³ Evi Priyanti⁴

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Singaperbangsa Karawang. Jl. H.S Ronggowaluyo, Telukjambe
Timur. Kabupaten Karawang

4136

Abstract

Received: 10 Agustus 2022
Revised: 15 Agustus 2022
Accepted: 19 Agustus 2022

Community participation is one of the important elements in determining the success or failure of the development goals of an area can be achieved or vice versa. However, the active participation of the community has not been fully implemented at every stage of development in an area. The research method used in this study is a qualitative method that focuses on meaning, in-depth analysis and interpretation of researchers as research instruments. This study uses a descriptive approach because this study analyzes and describes social problems, namely how the role of community participation in development in Sarimulya Village, Kota Baru District, Karawang Regency. From the results of research that has been carried out, the participation of the people of Sarimulya Village in terms of decision making, implementation of development, and taking benefits can be said to be quite good. However, in terms of evaluating the development of community participation, it can be said that it is not good enough because the community is not directly involved in village evaluation meetings.

Keywords: *Participation, Community, Development.*

(*) Corresponding Author: 1810631180202@student.unsika.ac.id, HP. 081211563398

How to Cite: Kanita, R., Aryani, L., Rifai, M., & Priyanti, E. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sarimulya Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 516-525. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7068048>.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai suatu bangsa memiliki cita-cita yang hendak diwujudkan, hal tersebut termuat dalam pembukaan UUD 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pencapaian cita-cita tersebut dapat diwujudkan melalui adanya sumber daya manusia memiliki kualitas yang tinggi guna memajukan suatu pembangunan baik di lingkup daerah maupun nasional. Pembangunan suatu bangsa dapat dipandang mencapai keberhasilan apabila terdapat adanya peningkatan dalam aspek berbagai bidang kehidupan yang dapat ditentukan dari segi kemakmuran rakyat, kesehatan dan pendidikan serta didukung pula oleh adanya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, jujur dan adil dan integrasimasyarakat untuk dapat mencapai tujuan bersama.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan melalui berbagai ketentuan hukum baik dalam bentuk Undang-Undang (UU) maupun Peraturan Pemerintah (PP) mengenai hal bagi memberikan kesempatan bagi keterlibatan masyarakat dalam pembuatan kebijakan dalam suatu program pembangunan. Salah satunya yaitu secara substantif memosisikan bahwa partisipasi masyarakat

merupakan instrumen yang sangat penting dalam sistem pemerintah daerah guna memacu terwujudnya kesejahteraan sosial, menjamin transparansi, akuntabilitas dan kepentingan umum. (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014).

Menurut (Sjafrizal, 2016) pemerintah daerah di era saat ini dilimpahkan kewenangan dengan kapasitas yang lebih dan sumber pendanaan yang apabila dilihat dari segi jumlahnya lebih banyak guna melaksanakan proses pembangunan di lingkup nasional. Sistem pemerintahan dan pengelolaan pembangunan daerah yang mengalami terjadinya perubahan tersebut memberikan dampak juga terhadap perubahan dalam perencanaan pembangunan daerah. Sistem perencanaan pembangunan yang pada awalnya cenderung sama rata mulai dan saat ini telah berubah yakni lebih mengarah pada berbagai macam yang dapat dilihat dari setiap kemampuan dan masalah-masalah yang terjadi di daerah terkait. Program pembangunan daerah yang semasa ini hanya sebagai bentuk faktor pendorong dari kebijakan nasional, mulai terjadi adanya perubahan sesuai dengan kemauan dan segala aspirasi yang terdapat dalam suatu wilayah. Perubahan tersebut berkaitan dengan dua hal pokok yang terdiri dari 1) pemerintah daerah dilimpahkan kewenangan yang lebih besar dalam melakukan pengelolaan pembangunan. (2) pemerintah daerah dilimpahkan sumber finansial baru dan wewenang pengelolaan keuangan fiskal yang jumlahnya lebih besar.

Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014) menegaskan bahwa “untuk dapat mendorong partisipasi masyarakat maka pemerintah daerah perlu untuk menyampaikan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah daerah kepada masyarakat, mendorong kelompok dan organisasi masyarakat untuk berperan aktif dalam penyelenggaraan pemerintah daerah melalui dukungan pengembangan kapasitas masyarakat serta mengembangkan kelembagaan dan mekanisme pengambilan keputusan yang memungkinkan kelompok masyarakat dapat terlibat secara aktif dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan”.

Konsep pembangunan partisipatif adalah proses pemberdayaan pada masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk menganalisa apa yang menjadi kebutuhan individu maupun kelompok dalam lingkungan masyarakat sebagai dasar dari perencanaan terhadap suatu pembangunan. Adanya keikutsertaan masyarakat ini merupakan hal yang dapat dijadikan sebagai standar dalam mengukur keberhasilan pembangunan desa. Keterlibatan masyarakat pada setiap tahap pembangunan akan menciptakan rasa percaya kepada pemerintah sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk menunjang setiap program pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah. Masyarakat mempunyai peranan penting dalam pembangunan sehingga partisipasi aktif masyarakat sangatlah diperlukan. Keberhasilan program pembangunan yang telah dirancang pemerintah dalam suatu daerah ini sangat tergantung pada keikutsertaan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan (Theresia, 2014).

Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat adalah salah satu komponen penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembangunan suatu daerah dapat tercapai. Namun, partisipasi aktif dari masyarakat tersebut belum dapat sepenuhnya diterapkan di setiap tahapan pembangunan dalam suatu daerah khususnya di Kabupaten Karawang yang lebih tepatnya di Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Hal tersebut terjadi karena adanya

beberapa faktor seperti dari segi perangkat desa yang belum secara maksimal untuk mengajak serta merangkul masyarakatnya untuk dapat ikut serta dalam berpartisipasi pada setiap tahap serta proses pembangunan di wilayah desanya.

Menurut (Siti Irene Astuti Dwiningrum, 2015, p. 50) partisipasi yakni keikutsertaan psikis individu pada keadaan dan situasi kelompok yang dilakukan dengan penuh kesadaran guna memacu mereka untuk dapat bertanggungjawab dalam mencapai cita-cita dan tujuan bersama pada suatu program pembangunan. Sedangkan, menurut (Totok & Poerwoko, 2013, p. 81) partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau sekelompok masyarakat untuk mengambil bagian dalam suatu kegiatan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Yadav dalam (Totok & Poerwoko, 2013, p. 82) mengatakan ada empat kategori yang menentukan partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan yang terdiri dari 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keterlibatan masyarakat melalui suatu forum yang dibentuk dalam suatu program yang mengharuskan warga masyarakat dalam suatu wilayah memberikan kontribusinya dalam proses penetapan suatu keputusan terhadap setiap program yang berkaitan dengan pembangunan daerahnya. 2) Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan adalah kontribusi yang diberikan oleh masyarakat baik dalam bentuk tenaga kerja, uang dan berbagai bentuk bantuan dan kontribusi lainnya yang memberikan manfaat bagi warga masyarakat yang bersangkutan, pelaksanaan pembangunan ini merupakan keterlibatan masyarakat dalam memelihara setiap program pembangunan yang telah dituntaskan. Maka dari itu, diperlukan adanya aktifitas khusus untuk dapat mengarahkan masyarakat agar dapat melakukan pemeliharaan terhadap setiap hasil pembangunan agar dapat selalu terawat dan digunakan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. 3) Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan yakni memiliki tujuan agar dapat mencapai tujuan dan cita-cita bersama, selain itu kegiatan evaluasi ini juga berguna dalam memperoleh suatu bahan dari apa saja yang menjadi permasalahan dan hambatan yang timbul dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan. 4) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan yakni komponen terpenting yang cenderung dilupakan, tujuan dari dilaksanakannya suatu pembangunan yaitu untuk dapat meningkatkan serta membenahi kualitas hidup masyarakat sehingga hasil pembangunan dapat diperoleh secara merata. Dari adanya pemanfaatan hasil program pembangunan ini kemudian akan menarik simpati, keinginan dan perhatian dari kalangan masyarakat untuk dapat terlibat dalam memberikan kontribusi terhadap suatu program pembangunan di wilayahnya.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi ialah keikutsertaan individu atau sekelompok orang dalam agenda atau program pembangunan untuk dapat mencapai tujuan bersama. Sehingga dari adanya partisipasi yang melibatkan individu atau sekelompok orang ini dapat memudahkan tercapainya suatu tujuan yang sebelumnya telah dicita-citakan. Penelitian ini bertumpu pada teori yang disampaikan oleh Yadav Dalam Mardikanto (2013:82) sebagai alur berpikir dalam melakukan analisis penelitian yaitu tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Teori Mardikanto tersebut mengenai 4 (empat) kategori yang menentukan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yakni partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam

pelaksanaan pembangunan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Teori tersebut dinilai relevan untuk dijadikan sebagai *tools of analysis* dari penelitian untuk dapat mempertajam hasil dari penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Menurut (Silalahi, 2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang bersangkutan yaitu mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Adapun yang menjadi pertimbangan bagi peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena ingin menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Selain itu pertimbangan lainnya yang digunakan penulis dari adanya penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan suatu gambaran terhadap permasalahan sosial yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari :

- a) Observasi yang dilakukan secara langsung di lokasi yang sudah ditentukan sebagai objek penelitian yaitu di Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang,
- b) Wawancara yang dilakukan secara mendalam (*indept interview*) melalui adanya kegiatan tanya jawab dengan beberapa informan yang telah ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu terdiri dari Sekretaris Desa Sarimulya dan masyarakat yang ada di Desa Sarimulya,
- c) Dokumentasi yang diperoleh melalui buku, arsip, dokumen lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kajian penelitian ini,
- d) Studi Pustaka yang diperoleh dari literatur-literatur yang telah ada sebelumnya dan dinilai berkaitan dengan kajian dari penelitian ini.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Kemudian teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi yang berusaha membandingkan informasi yang ditemukan melalui kegiatan tanya jawab dengan beberapa informan (Lexy, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan teori Yadav Dalam Mardikanto (2013:82) mengenai empat ragam kegiatan yang menentukan partisipasi masyarakat yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

• Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan di Desa Sarimulya

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, peran partisipasi masyarakat Desa Sarimulya dalam pengambilan keputusan diikutsertakan dalam kegiatan rapat Musrendus dan Musrenbang yang

diadakan setiap satu tahun sekali. Keikutsertaan dari pengambilan keputusan setiap masyarakat di desa Sarimulya ini diwadahi oleh dusun yang ada di lokasinya masing-masing. Dusun ini berfungsi untuk dapat menyampaikan segala aspirasi dan keinginan masyarakat dalam hal pengambilan keputusan terhadap segala program pembangunan desa. Dusun ini melakukan musyawarah oleh masyarakat mengenai apa saja yang menjadi keinginan di wilayah tersebut dalam hal pembangunan. Setelah itu dusun dapat melaporkan dan memberitahukan hasil musyawarah nya dengan masyarakat ke pihak desa mengenai segala keinginan dan kebutuhan masyarakat dalam hal pembangunan di wilayahnya.

Dari hasil musyawarah yang telah diterima oleh pihak desa dari dusun di setiap wilayahnya. Kemudian desa tersebut mengadakan musyawarah tahun berjalan yang biasanya disebut dengan Musrenbangdes yang dihadiri oleh setiap dusun di wilayah Desa Sarimulya. Dalam kegiatan musrenbang tersebut diadakan pembahasan dari setiap aspirasi masyarakat dalam hal pembangunan. Setiap dusun menyampaikan di depan forum musrenbangdes yang dihadiri oleh perwakilan kecamatan termasuk dari tim dana desa yang juga ikut hadir.

Dusun mengaplikasikan segala aspirasi tersebut dalam bentuk laporan kepada desa. Dalam setiap pengajuan aspirasi dalam hal pengambilan keputusan dari masyarakat ini dapat disampaikan apabila masyarakat nya juga turut aktif dalam keterlibatannya pada rapat yang diadakan oleh setiap dusun di wilayahnya Apabila laporan tersebut telah di musyawarahkan oleh pihak desa. Laporan tersebut akan diberikan kepada pihak kecamatan untuk disusun per masing-masing desa melalui adanya musrenbang kecamatan yang dihadiri oleh perwakilan pemerintah daerah seperti Dinas Perumahan dan Pemukiman Rakyat (PUPR) dan lainnya.

Dalam musrenbang kecamatan tersebut kepala desa menyampaikan laporan yang berupa aspirasi masyarakat mengenai pembangunan di desa. Dari berbagai aspirasi masyarakat dalam hal pembangunan tersebut ditetapkanlah skala prioritas dari masing-masing aspirasi pengambilan keputusan. Dari aspirasi yang dianggap memiliki skala prioritas yang lebih tinggi dan dinilai lebih penting ini kemudian akan ditindaklanjuti untuk segera ditetapkan dan dijalankan untuk pembangunan desa di wilayahnya.

- **Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sarimulya**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, partisipasi masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan di Desa Sarimulya ini telah turut aktif dalam berkontribusi untuk dapat mewujudkan pembangunan desa. Terdapat adanya bentuk-bentuk partisipasi dalam hal pelaksanaan yang dikontribusikan oleh masyarakat Desa Sarimulya adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam bentuk uang, benda dan jasa

Adapun salah satu bentuk partisipasi masyarakat untuk membeikan dukungan terhadap program- program pembangunan di Desa Sarimulya adalah dalam bentuk uang, benda ataupun jasa, yaitu merupakan bantuan dana yang bersifat material guna membantu kesuksesan dari pencapaian

suatu program pembangunan. Bentuk partisipasi masyarakat ini adalah upaya dan usaha konkret yang diberikan oleh masyarakat. Oleh karena itu pemerintah desa ini harus dapat bersifat amanah dan bijak dalam menggunakan anggaran bantuan dana yang diperuntukkan bagi pembangunan desa sehingga pembangunan tersebut akan dapat terlaksana dengan sukses dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

2. Partisipasi dalam bentuk tenaga atau fisik

Bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat pada umumnya dalam membantu kesuksesan dari penyelenggaraan suatu program pembangunan adalah dalam bentuk tenaga yang dilakukan secara gotong royong. Gotong royong merupakan aktifitas dan kegiatan melalui tenaga kerja yang dilakukan tanpa adanya upah atau imbalan untuk suatu program pembangunan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Begitu juga dengan pelaksanaan program-program pembangunan di Desa Sarimulya, kegiatan gotong royong selalu dilaksanakan untuk dapat membantu penyelenggaraan setiap proyek pembangunan.

3. Partisipasi dalam bentuk pemikiran atau gagasan

Adanya gagasan yang kreatif tentunya dapat memberikan kontribusi positif terhadap suatu perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, diharapkan dari adanya kontribusi berupa pemikiran, saran maupun ide yang bersifat membangun ini dapat mendorong usaha untuk mencapai terlaksananya program-program pembangunan guna mewujudkan hasil dan tujuan bersama. Penyampaian gagasan atau ide masyarakat ini dapat disampaikan melalui kegiatan musrenbang atau musyawarah perencanaan pembangunan yang diadakan oleh pihak desa dan dusun setempat melalui kegiatan penyampaian serta pembahasan mengenai setiap program pembangunan desa.

• **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Manfaat di Desa Sarimulya**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh informan dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai program-program pembangunan desa yang telah berjalan di Desa Sarimulya ini tentunya mengandung kebermanfaatannya yang dapat dinikmati oleh masyarakat Desa Sarimulya. Berikut merupakan beberapa program dan manfaat yang didapatkan oleh masyarakat melalui program pembangunan desa :

1. Program Pembangunan dan Perenovasian Infrastruktur

Program yang dilakukan di Desa Sarimulya ini yaitu adanya perenovasian infrastruktur seperti jalan yang sudah tidak layak, hal ini memberikan manfaat yang cukup besar untuk kelangsungan hidup masyarakat desa Sarimulya. Hal tersebut yaitu karena dapat memudahkan akses jalan masyarakat ke suatu tempat serta dari adanya program ini manfaat yang diperoleh masyarakat yaitu harga jual tanah di wilayah desa tersebut menjadi tinggi dikarenakan infrastruktur jalan yang telah memadai. Selain itu dari adanya pembangunan serta perenovasian infrastruktur jalan ini juga memberikan manfaat yaitu semakin melancarkan lalu lintas di daerah yang telah berkembang, meningkatkan

layanan penyaluran barang dan jasa yang berguna untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan melakukan peningkatan terhadap pemerataan hasil pembangunan. Berikut ini adalah data pembangunan dan perenovasian infrastruktur yang telah dilakukan Desa Sarimulya pada tahun 2021 :

No.	Jenis Infrastruktur Pembangunan
1.	Pengecoran Jalan Setapak Luas = 1,2 m dan Tinggi = 0,007 cm
2.	Pengecoran Jalan Lingkungan Luas = 2 s/d 2,5 m dan Tinggi = 0,10 s/d 0,12 cm
3.	Pembangunan Drainase Luas = 40 cm dan Tinggi = 40 cm

Sumber : Kantor Pemerintah Desa Sarimulya

2. Program Rutilahu (Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni)

Program ini merupakan pembangunan rumah layak huni untuk masyarakat desa yang dinilai tidak mampu. Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) ini juga merupakan stimulan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk meningkatkan keswadayaan dalam pemenuhan rumah layak huni dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang diselenggarakan dan diawasi secara swakelola. Program ini bertujuan untuk dapat melakukan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui adanya permukiman dan tempat tinggal yang sehat sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman. Dalam program ini masyarakat memperoleh manfaat yang cukup besar yaitu masyarakat menjadi sangat terbantu untuk dapat memiliki tempat tinggal yang layak untuk dihuni sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui tempat tinggal hunian yang sehat, aman dan juga nyaman. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh beberapa masyarakat sebagai informan dalam program ini masing-masing masyarakat dari program Rutilahu mendapatkan biaya dengan rata-rata pembangunan serta perenovasian rumah sebesar 47,5 (empat puluh tujuh koma lima) juta rupiah yang digunakan untuk perenovasian rumah warga yang dianggap sudah tidak layak untuk dihuni.

3. Program Desa Bersinar

Program Desa Bersinar yaitu Bersih Dari Narkoba merupakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sarimulya yang bekerja sama dengan Kepolisian Resor (Polres) Karawang dan juga posyandu. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk dapat menyampaikan mengenai bahayanya narkoba. Kegiatan sosialisasi ini tentunya memberikan manfaat untuk masyarakat yaitu masyarakat dapat memahami dan mengetahui akan pentingnya untuk

dapat menjauhkan diri mereka dan keluarganya dari penggunaan obat terlarang seperti narkoba. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara yang telah dilakukan program Desa Bersinar pada tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali. Selain itu dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan adapun kegiatan lain pada program Desa Bersinar yaitu menyelenggarakan ajang penobatan duta anti narkoba bagi pemuda dan pemudi yang ada di Desa Sarimulya untuk dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi khususnya di kalangan remaja yang rentan terpengaruh oleh penggunaan obat-obatan terlarang seperti narkoba agar dapat menghindari dan menjauhkan diri mereka dari bahaya dan ancaman narkoba.

4. Program PPKN (Pemberantasan *Covid-19*)

Program ini merupakan salah satu program di Desa Sarimulya yang bertujuan untuk dapat memberantas dan memutus rantai penyebaran covid-19. Dari pihak pemerintah dalam program ini telah menyediakan beberapa sarana dan fasilitas berupa masker gratis untuk masyarakat dan penyediaan tempat cuci tangan di beberapa titik wilayah di Desa Sarimulya. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan sosial berupa makanan pokok seperti beras dan jenis sembako lainnya untuk warga yang terdampak akibat *covid-19* ini.

Dari adanya program ini tentunya memberikan manfaat untuk masyarakat sehingga mereka sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari khususnya bagi mereka masyarakat yang ekonominya terdampak akibat pandemi. Dari data yang diperoleh adapun rincian kegiatan yang diadakan oleh Desa Sarimulya dalam program PPKN (Pemberantasan *Covid-19*) yaitu :

- 1) Pembentukan Tim Satgas *Covid-19* di setiap dusun Desa Sarimulya.
- 2) Pembentukan Tim Pemakaman *Covid-19* Desa Sarimulya.
- 3) Penyediaan alat kesehatan berupa masker, disinfektan serta fasilitas tempat pencuci tangan di beberapa titik Desa Sarimulya.
- 4) Penyediaan pos terpadu untuk tempat isolasi bagi warga yang terpapar virus *covid-19*.

• **Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Pembangunan di Desa Sarimulya**

Partisipasi masyarakat dalam rangka evaluasi atau penilaian dari hasil pembangunan di Desa Sarimulya yaitu berupa kegiatan penilaian yang dilakukan dalam melakukan pengawasan terhadap setiap program pembangunan yang sedang dalam tahap pelaksanaan. Adapun tujuan dari penyelenggaraan evaluasi ini yaitu untuk dapat dipergunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan pembangunan desa selanjutnya. Dalam melakukan kegiatan evaluasi terhadap hasil pembangunan tersebut pemerintah desa melakukan suatu pertemuan melalui rapat yang diselenggarakan dengan melibatkan unsur masyarakat untuk melakukan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari suatu program pembangunan desa yang telah diselenggarakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan beberapa masyarakat Desa Sarimulya, peran partisipasi masyarakat dalam

pengevaluasian pembangunan ini dalam proses kegiatan evaluasi yang dilakukan di Desa Sarimulya selain membahas hasil pencapaian dalam suatu program pembangunan, masyarakat juga berperan melakukan penilaian dan penyampaian dalam bentuk kritik dan saran mengenai program pembangunan desa yang telah dijalankan kepada pemerintah desa. Dikarenakan pada saat proses pembangunan desa tersebut dari kalangan masyarakat menilai bahwa pemerintah kurang memberikan perhatiannya kepada masyarakat. Selain itu, masyarakat juga memberikan saran yang bersifat membangun kepada pemerintah agar kedepannya program pembangunan desa dapat terlaksana lebih baik guna mencapai tujuan bersama.

Dalam pengevaluasian terhadap program pembangunan di Desa Sarimulya ini biasanya masyarakat dapat melakukan evaluasi dalam kegiatan rapat yang diselenggarakan oleh desa. Rapat evaluasi tersebut tidak hanya dihadiri oleh masyarakat melainkan juga dihadiri oleh perwakilan dari lembaga Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang merupakan lembaga desa yang berfungsi untuk menyaring dan menyalurkan segala aspirasi masyarakat mengenai pembangunan. Selain itu juga organisasi kemasyarakatan Karang Taruna yang berfungsi sebagai sarana dalam melakukan pengembangan terhadap anggota masyarakat juga turut ikut serta dalam memantau serta mengawasi jalannya pelaksanaan dari program pembangunan desa agar pelaksanaan pembangunan desa dapat dijalankan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pemaparan diatas yaitu tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sarimulya dapat dikatakan belum sepenuhnya baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sudah cukup baik dari segi pengambilan keputusan, pelaksanaan, serta dalam pengambilan manfaat. Sedangkan pada kegiatan evaluasi terhadap pembangunan tingkat partisipasi masyarakat masih terbilang rendah.

1. Dari segi pengambilan keputusan masyarakat telah diikutsertakan dalam kegiatan rapat musyawarah yang diadakan oleh Dusun dan juga Pemerintah Desa Sarimulya untuk dapat menyampaikan segala aspirasi nya mengenai program pembangunan desa yang akan dilaksanakan.
2. Dari segi pelaksanaan masyarakat juga telah turut aktif dalam membantu proses pelaksanaan pembangunan desa baik dalam bentuk tenaga kerja, uang, ide ataupun gagasan serta dalam bentuk lainnya yang diberikan masyarakat untuk dapat mewujudkan hasil dari pembangunan desa.
3. Dari segi pengambilan manfaat partisipasi masyarakat juga dilibatkan dalam setiap pembangunan desa Program pembangunan desa ini diperuntukkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga dari berbagai program pembangunan di Desa Sarimulya ini memperoleh kebermanfaatn yang cukup besar untuk kehidupan masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjadi wujud pemerataan pembangunan dan keadilan.

Sedangkan, dari segi pengevaluasian dalam pembangunan di Desa Sarimulya dapat dikatakan masih terbelang rendah. Hal tersebut karena warga masyarakat tidak dilibatkan secara langsung dalam kegiatan rapat evaluasi desa. Namun, kegiatan rapat evaluasi desa ini hanya diwakili oleh organisasi masyarakat yaitu Karang Taruna yang bertugas mengontrol dan memantau pengevaluasian dari berbagai program pembangunan desa yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy, M. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2015). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutiono. (2021). *Partisipasi Masyarakat : Pengertian, Jenis dan Contohnya*. <https://haloedukasi.com/partisipasi-masyarakat>. Diakses pada 05 April 2021
- Sjafrizal. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Theresia, A. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Totok, M., & Poerwoko, S. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintahan Daerah*, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Repu